

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini diarahkan untuk mengkaji pengaruh *Green Accounting* dan *Good Corporate Governance* terhadap *Sustainability Reporting Quality* dengan *Carbon Emission Disclosure* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi yang terdata di BEI periode 2022–2024. Mengacu pada hasil pengujian *Ordered Logistic Regression* yang dilakukan, ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap *Sustainability Reporting Quality*. Hal ini menandakan bahwa semakin baik penerapan praktik akuntansi lingkungan oleh entitas bisnis, maka semakin meningkat pula kualitas laporan keberlanjutan yang diungkapkan. Penerapan *green accounting* memotivasi perusahaan agar lebih terbuka dalam menyampaikan informasi terkait dampak lingkungan dan aktivitas keberlanjutan perusahaan.
2. *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Sustainability Reporting Quality*. Hal ini menyiratkan bahwa mekanisme tata kelola korporasi yang baik mampu meningkatkan akuntabilitas, transparansi, serta mutu isi yang disajikan dalam laporan keberlanjutan perusahaan.
3. *Carbon Emission Disclosure* tidak menunjukkan efek moderasi terhadap pengaruh *Green Accounting* terhadap *Sustainability Reporting Quality*. Hasil ini menggambarkan bahwa tingkat pengungkapan emisi karbon belum

mampu memperkuat hubungan antara praktik akuntansi lingkungan dengan kualitas laporan keberlanjutan perusahaan.

4. *Carbon Emission Disclosure* tidak berfungsi sebagai moderator dalam hubungan pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Sustainability Reporting Quality*. Hal ini menegaskan bahwa pengungkapan emisi karbon belum menjadi komponen yang memperkuat peran tata kelola perusahaan dalam mengoptimalkan kualitas laporan keberlanjutan.

## 5.2 Keterbatasan dan Implikasi Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian. Penggunaan sampel yang hanya mencakup perusahaan sektor energi yang terregistrasi di BEI dengan periode observasi 2022–2024 menyebabkan temuan penelitian ini belum dapat diterapkan pada sektor industri lainnya. Selain itu, pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan indeks pengungkapan (*disclosure index*) yang didapat dari laporan tahunan dan *sustainability report* perusahaan. Pendekatan tersebut hanya mampu mengukur tingkat pengungkapan informasi yang disampaikan perusahaan dan belum sepenuhnya mencerminkan kualitas implementasi praktik keberlanjutan yang sebenarnya. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang bergantung pada kelengkapan serta transparansi informasi yang diungkapkan oleh masing-masing perusahaan.

Terlepas dari adanya keterbatasan, penelitian ini tetap menyumbangkan implikasi yang penting secara teoretis dan praktis. Kontribusi penelitian ini secara

teoritis ditujukan pada pengembangan literatur mengenai *sustainability reporting* khususnya terkait peran *green accounting* dan *good corporate governance* dalam meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan perusahaan. Temuan ini juga memberikan pemahaman bahwa *carbon emission disclosure* belum tentu bertindak sebagai variabel yang memperkuat hubungan tersebut. Secara praktis, hasil penelitian ini menghadirkan implikasi bagi perusahaan untuk meningkatkan penerapan praktik akuntansi lingkungan serta tata kelola perusahaan yang baik. Lebih jauh lagi, temuan penelitian ini juga dapat menjadi pertimbangan bagi regulator dan pemangku kepentingan dalam mendorong peningkatan kualitas pengungkapan informasi keberlanjutan perusahaan.

### **5.3 Saran**

Mengacu pada temuan serta keterbatasan yang ada pada penelitian ini, beberapa saran yang bisa dipertimbangkan untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan sampel dengan tidak hanya berfokus pada perusahaan sektor energi, tetapi juga melibatkan sektor industri lainnya. Partisipasi lebih banyak sektor diharapkan menghasilkan penelitian yang dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas *sustainability reporting* perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan periode observasi yang lebih panjang. Periode penelitian yang lebih luas dapat

membantu menggambarkan perkembangan praktik pelaporan keberlanjutan perusahaan secara lebih komprehensif dari waktu ke waktu.

3. Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kualitas *sustainability reporting*, seperti kinerja lingkungan, tekanan regulasi, reputasi perusahaan, serta media exposure yang mencerminkan tingkat perhatian publik terhadap isu keberlanjutan perusahaan. Selain itu, *carbon emission disclosure* (CED) juga dapat diuji dengan peran yang berbeda, misalnya sebagai variabel mediasi maupun variabel independen, sehingga dapat memperkaya pemahaman mengenai pengaruhnya terhadap pelaporan keberlanjutan perusahaan.
4. Penelitian selanjutnya juga dapat memanfaatkan data primer, misalnya melalui wawancara atau penyebaran kuesioner kepada pihak manajemen perusahaan. Pendekatan ini diharapkan mampu menyediakan informasi yang lebih mendalam mengenai bagaimana praktik *green accounting* dan tata kelola perusahaan diterapkan dalam mendukung pelaporan keberlanjutan.